

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka penelitian ini dapat disimpulkan bahwa bentuk peranan sekolah dalam menumbuhkan karakter toleransi peserta didik di SD Negeri 187/I Teratai dapat dilihat dari peran kepala sekolah yang berbentuk kebijakan sekolah,

Peranan guru yaitu pengintegrasian melalui kegiatan sekolah meliputi kegiatan Sholat Dhuha, Membaca Yasin, Memberi salam jika bertemu dengan guru dan teman, Melakukan kegiatan gotong-royong dan Kegiatan Pesantren Kilat. Pengintegrasian melalui proses pembelajaran di kelas diamati melalui proses pelaksanaan pembelajaran.

Guru juga menerapkan tiga aspek indikator karakter toleransi pada peserta didik, meliputi kedamaian, menghargai perbedaan dan kesadaran. Dalam keseluruhan, ada peluang besar bagi guru untuk memperluas pembahasan dan aktivitas yang mempromosikan pemahaman yang lebih dalam tentang nilai ini dalam konteks pembelajaran yang beragam dan inklusif. Guru dapat mengambil inisiatif untuk mengintegrasikan aktivitas dan diskusi yang mengarah pada pemahaman yang lebih dalam tentang pentingnya toleransi dalam kehidupan sehari-hari.

5.2 Implikasi

Implikasi dari peranan sekolah dalam menumbuhkan karakter toleransi peserta didik di SDN 187/I Teratai adalah dengan adanya perubahan perilaku pada siswa. Perubahan perilaku siswa merupakan hasil dari upaya sekolah dalam

menanamkan karakter toleransi. Perubahan tersebut tidaklah terjadi secara mendadak atau langsung, melainkan berkembang secara bertahap seiring dengan proses implementasi nilai-nilai karakter tersebut.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan dengan memperhatikan keterbatasan penelitian ini, maka saran yang dapat disampaikan peneliti sebagai berikut:

1. Upaya menumbuhkan karakter toleransi yang sudah dilaksanakan sekolah perlu lebih dioptimalkan dan ditingkatkan kembali, baik melalui kebijakan sekolah, pengintegrasian melalui kegiatan sekolah dan pengintegrasian melalui proses pembelajaran di kelas
2. Guru perlu menyadarkan peserta didik terhadap pentingnya menanamkan sikap toleransi di sekolah.
3. Sebaiknya ada kontrol yang baik di antara komponen sekolah dalam menanamkan sikap toleransi di sekolah, sehingga penerapan karakter toleransi dapat berjalan secara berkesinambungan.
4. Selain itu, bagi penelitian selanjutnya, dapat menjadikan penelitian ini sebagai rujukan dalam mengembangkan penelitian yang serupa atau relevan.